

BAB V

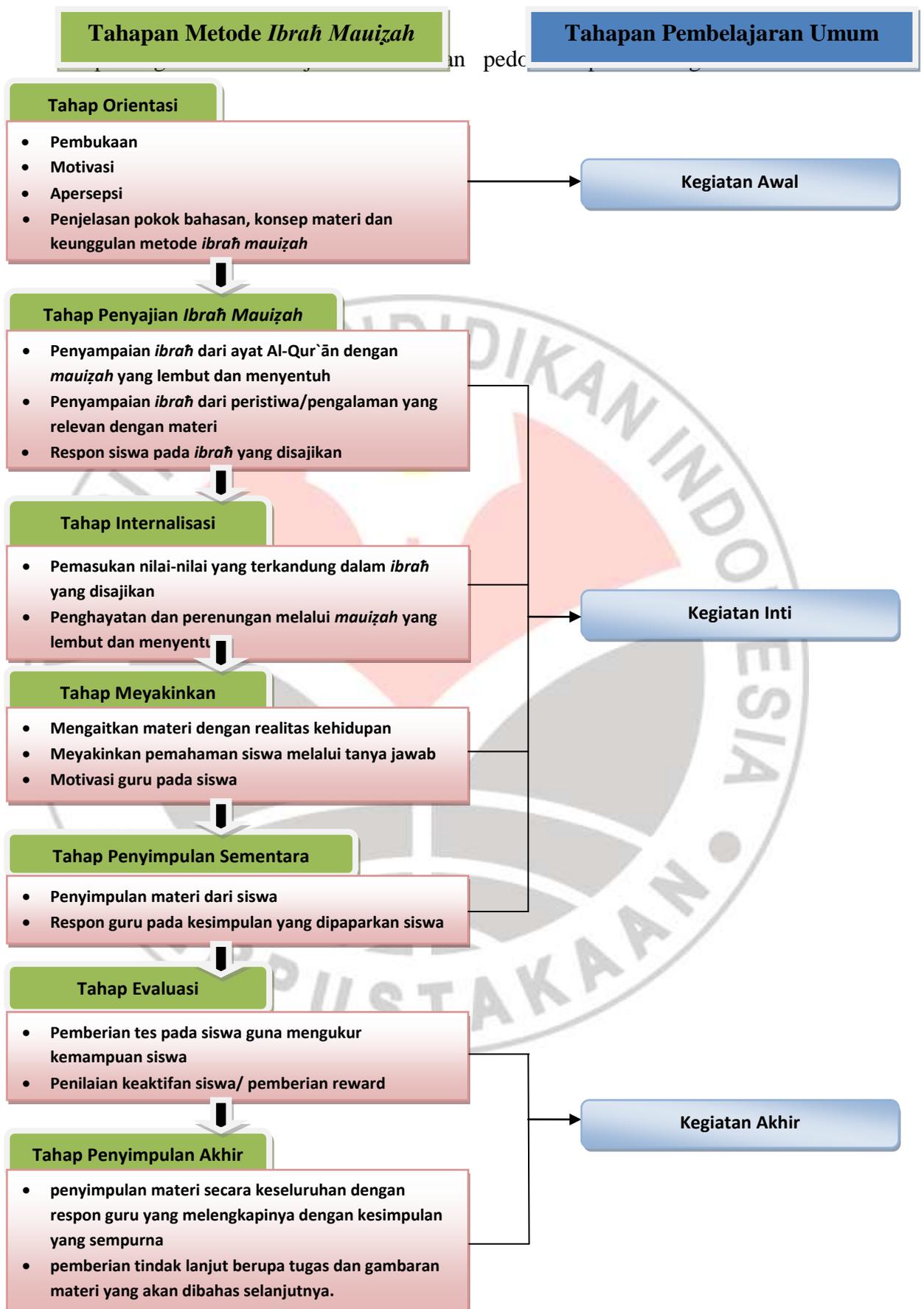
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa metode *ibrah mauizah* telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI Jasa Boga 3 SMK Negeri 9 Bandung dan mampu mengatasi beberapa permasalahan yang sebelumnya dialami di kelas tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari respon positif kepuasan siswa maupun guru terhadap metode ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi awal dan setiap siklus dari mulai siklus I (siklus pertama) sampai dengan siklus II (siklus terakhir) dapat diambil kesimpulan khusus dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dengan metode *ibrah mauizah* telah mengalami beberapa perbaikan pada siklus terakhir sesuai dengan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Perencanaan pembelajaran diantaranya dapat dilihat dari hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *ibrah mauizah* memang diperlukan dan menjadi syarat dalam sebuah proses pembelajaran. Namun, pada praktiknya, tidak semua kegiatan pembelajaran sama dengan yang sudah disusun dalam RPP. Terkadang, ada beberapa hal yang terjadi diluar perencanaan dalam RPP karena disesuaikan dengan situasi kelas dan kondisi siswa. walaupun demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam poses pembelajaran tetap



Bella Dini Hidayati Farhana, 2013

Pengembangan Metode Ibrah Mauizah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Tindakan Kelas pada kelas XI pokok bahasan "Menghindari Perilaku Dosa Besar" di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 5.9. Tahapan Pembelajaran dengan Metode *Ibrah Mauizah*

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *ibrah mauizah* ternyata efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dengan pokok bahasan “Menghindari Perilaku Tercela” pada siswa kelas XI di SMKN N 9 Bandung. Dari siklus I ke siklus II tahapan-tahapan metode *ibrah mauizah* mengalami sedikit perubahan dari yang sebelumnya direncanakan berdasarkan temuan pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini.
3. Sikap siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode *ibrah mauizah* mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Hal ini terbukti dari hasil tes afektif pada prates dan pascates yang mengalami peningkatan. Selain dari hasil tes, sikap siswa pada saat pembelajaran pun mulai menunjukkan perubahan yang positif dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, dari mulai keaktifan siswa, sikap siswa dan dalam bertutur kata.
4. Metode *ibrah mauizah* menuntut guru yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan *ibrah* dan *mauidzah* dengan baik yakni guru yang pandai dalam berbahasa atau bertutur kata yang lembut dan baik namun tetap tegas dalam memberikan teguran kepada siswa yang bersikap buruk saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Metode *ibrah mauizah* tidak lepas dari banyaknya berbagai motivasi pada setiap tahapannya, baik berupa sapaan, semangat, maupun kata-kata hikmah sehingga siswa dapat tersentuh dan hanyut pada penghayatan materi serta terdorong untuk melakukan pengamalan.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru seyogyanya dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan dengan maksimal agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

- b. Guru diharapkan mampu melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran dengan baik, terutama pada saat menyampaikan materi. Pada tahap *ibrah mauizah*, guru dituntut untuk mampu menyampaikan *ibrah mauizah* dengan bahasa yang baik dan lembut sehingga mampu menyentuh siswa untuk melakukan pengamalan. Pembelajaran pun dapat berlangsung secara efektif.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam dirinya dan terbiasa mengambil *ibrah* dari ayat Al-Qur`an yang relevan dengan materi atau dari setiap kejadian/pengalaman yang dialaminya sehingga materi mudah untuk dipahami dan dikuasai siswa serta semakin terdorong dalam melakukan pengamalan.
- b. Siswa diharapkan untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik bertanya maupun berpendapat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah seyogyanya lebih meningkatkan dukungan terhadap penggunaan serta pengembangan atau inovasi metode pembelajaran dan memberikan kemudahan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana keterlaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih optimal.

4. Bagi Prodi IPAI

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi Prodi IPAI dalam mengembangkan atau menerapkan metode *ibrah mauizah* pada proses pembelajaran. Selain itu, penulis juga menyarankan agar para pembaca khususnya mahasiswa yang sedang menyusun penelitian agar meneliti tentang penelitian tindakan terutama dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sulit di atasi dalam kelas atau proses pembelajaran.